

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi di Kota Sukabumi sama seperti kondisi transportasi kota-kota lainnya, pada umumnya kondisi transportasi terbagi menjadi 3 sistem yaitu aktivitas, jaringan, dan pergerakan. Sistem aktivitas sangat dipengaruhi oleh pola penggunaan lahan yang ada karena kegiatan yang ada diatas lahan kawasan perkotaan akan senantiasa menimbulkan bangkitan yang dapat memancing pergerakan baik orang maupun barang sehingga kebutuhan akan transportasi tidak mungkin terelakan. Pusat kegiatan atau aktivitas perdagangan dan jasa masyarakat Kota Sukabumi berada di Jalan Ahmad Yani dan Jalan Kapten Harun Kabir, untuk kegiatan pemerintahan berada di Jalan Rumah Sakit, Jalan Cikole Dalam, dan Jalan Ir. H Djuanda.

Transportasi yang ada di Kota Sukabumi terdiri atas 2 yaitu, angkutan umum dan angkutan pribadi. Angkutan umum yang melayani Kota Sukabumi terdiri dari Angkutan Perkotaan, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), dan ojek. Untuk angkutan umum di Kota Sukabumi terbagi lagi menjadi 2 yaitu angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Dimana angkutan umum dalam trayek meliputi 9 trayek AKAP, 18 trayek AKDP, 18 trayek angkutan perkotaan, dan kereta api. Sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Sukabumi adalah angkutan kawasan tertentu, angkutan dengan tujuan tertentu, becak, delman, dan ojek, Kemudian untuk angkutan pribadi meliputi sepeda motor dan mobil pribadi. Angkutan perkotaan yang masih beroperasi di Kota Sukabumi yaitu sebanyak 18 trayek dari 28 trayek. Berdasarkan perankingan yang dianalisis oleh Tim PKL Kota Sukabumi 2024 dapat diketahui urutan trayek dengan pelayanan dari yang terbaik sampai terburuk. Trayek 26 yang diangkat oleh penulis dengan rute Terminal

Bungbulang - Jl Sarasa - Jl Garuda- Jl Klimaya Raya - Jl Zamrud Raya - Jl Garuda - Jl Baros - Jl R.Didi Sukardi - Jl Otto Iskandar Dinata - Jl Tipar Gede - Jl Pelabuhan II - Jl Pemuda - Jl R.Didi Sukardi - Jl Baros - Jl Garuda - Jl Zamrud Raya- Jl Kalimaya Raya - Jl Garuda - Jl Sarasa - Terminal Bungbulang merupakan trayek urutan ke-3 terburuk dari 18 trayek yang masih beroperasi. Urutan perankingan ini dilihat dari analisa kerja pelayanan yang terdiri dari cakupan pelayanan, tingkat tumpang tindih, dan penyimpangan trayek serta dapat dilihat dari hasil analisa kinerja pelayanan yang meliputi *lay over time*, *travel time*, *road trip time*, *headway*, *load factor*, dan frekuensi pada setiap trayek yang datanya diperoleh dari survei yang telah dilakukan. Pada **Tabel II. 1** dibawah ini menunjukkan cakupan pelayanan dari 18 trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Sukabumi. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 mengenai cara menentukan wilayah pelayanan angkutan penumpang umum diambil 400 m koridor kanan dan 400 m koridor jalan kiri dengan total 800 m.

Tabel II. 1 Cakupan Pelayanan Angkutan Perkotaan Di Kota Sukabumi

Kode Trayek	Panjang Trayek (Km)	Cakupan Wilayah (Km)	Cakupan Pelayanan (Km ²)
(b)	(c)	(d)	(e) = (c) * (d)
02	6,37	0,8	5,10
03 A	7,7	0,8	6,16
03 B	3,2	0,8	2,56
04	12,53	0,8	10,02
05	5,73	0,8	4,58
08	7,41	0,8	5,93
09	7,4	0,8	5,92
10	7,31	0,8	5,85
11	8,8	0,8	7,04
14	3,69	0,8	2,95
15	3,13	0,8	2,50
20	6,33	0,8	5,06
21	8,55	0,8	6,84
21 A	8,55	0,8	6,84
25	8,14	0,8	6,51
26	8,18	0,8	6,54
27	3,74	0,8	2,99

28	6,68	0,8	5,34
Total			98,73

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Pada **Tabel II. 2** menunjukkan panjang tumpang tindih pada 18 trayek angkutan perkotaan Kota Sukabumi dan trayek dengan tingkat tumpang tindih terpanjang terdapat pada trayek 25 (Terminal Jubleg – Jl. Tipar Gede) dan trayek 26 (Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede) yaitu 7 km.

Tabel II. 2 Tingkat Tumpang Tindih Angkutan Perkotaan Kota Sukabumi

No	Trayek	Panjang Tumpang Tindih (Km)	Panjang Trayek Pulang Pergi (Km)	Persentasi Tumpang Tindih
1	02	2,1	6,37	33%
2	03 A	5,8	7,7	75%
3	03 B	2,1	3,2	66%
4	04	2,1	12,53	17%
5	05	2,1	5,73	37%
6	08	2,8	7,41	38%
7	09	2,8	7,4	38%
8	10	1,6	7,31	22%
9	11	0,1	8,8	1%
10	14	0,1	3,69	3%
11	15	0,1	3,13	3%
12	20	2,4	6,33	38%
13	21	5,8	8,55	68%
14	21 A	5,8	8,55	68%
15	25	7	8,14	86%
16	26	7	8,18	86%
17	27	2,5	3,74	67%
18	28	2,5	6,68	37%

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Tabel II. 3 dibawah ini menunjukkan trayek yang dalam pengoperasiannya terjadi penyimpangan. Terdapat 6 trayek yang melakukan penyimpangan dari rute yang telah ditetapkan sebelumnya dan dari data pada **Tabel II. 3** tersebut trayek 26 memiliki panjang penyimpangan terbesar yaitu 4,18 km.

Tabel II. 3 Penyimpangan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Sukabumi

No	Trayek	Panjang Penyimpangan (Km)	Panjang Trayek Pulang Pergi (Km)
1	02	1,37	6,37
2	03 A	3,85	7,7
3	03 B	0	3,2
4	04	0	12,53
5	05	0	5,73
6	08	0	7,41
7	09	0	7,4
8	10	0	7,31
9	11	0	8,8
10	14	0	3,69
11	15	0	3,13
12	20	0	6,33
13	21	3,05	8,55
14	21 A	3,05	8,55
15	25	4	8,14
16	26	4,18	8,18
17	27	0	3,74
18	28	2	6,68

Sumber : Hasil Analisis, 2024

2.1.1 Prasarana Angkutan Jalan

1. Terminal
 - a. Terminal Tipe

Terminal Tipe A merupakan terminal yang berperan untuk melayani kendaraan umum baik itu angkutan lalu lintas batas negara atau angkutan antar kota, antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan angkutan pedesaan (2015pmkemenhub132, n.d). Kota Sukabumi memiliki satu terminal Tipe A yang berada di Jl. Lingkar Selatan, Kelurahan Sudajaya Hilir, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi dengan luas lahan terminal K.H Ahmad Sanusi $\pm 4000 \text{ m}^2$.

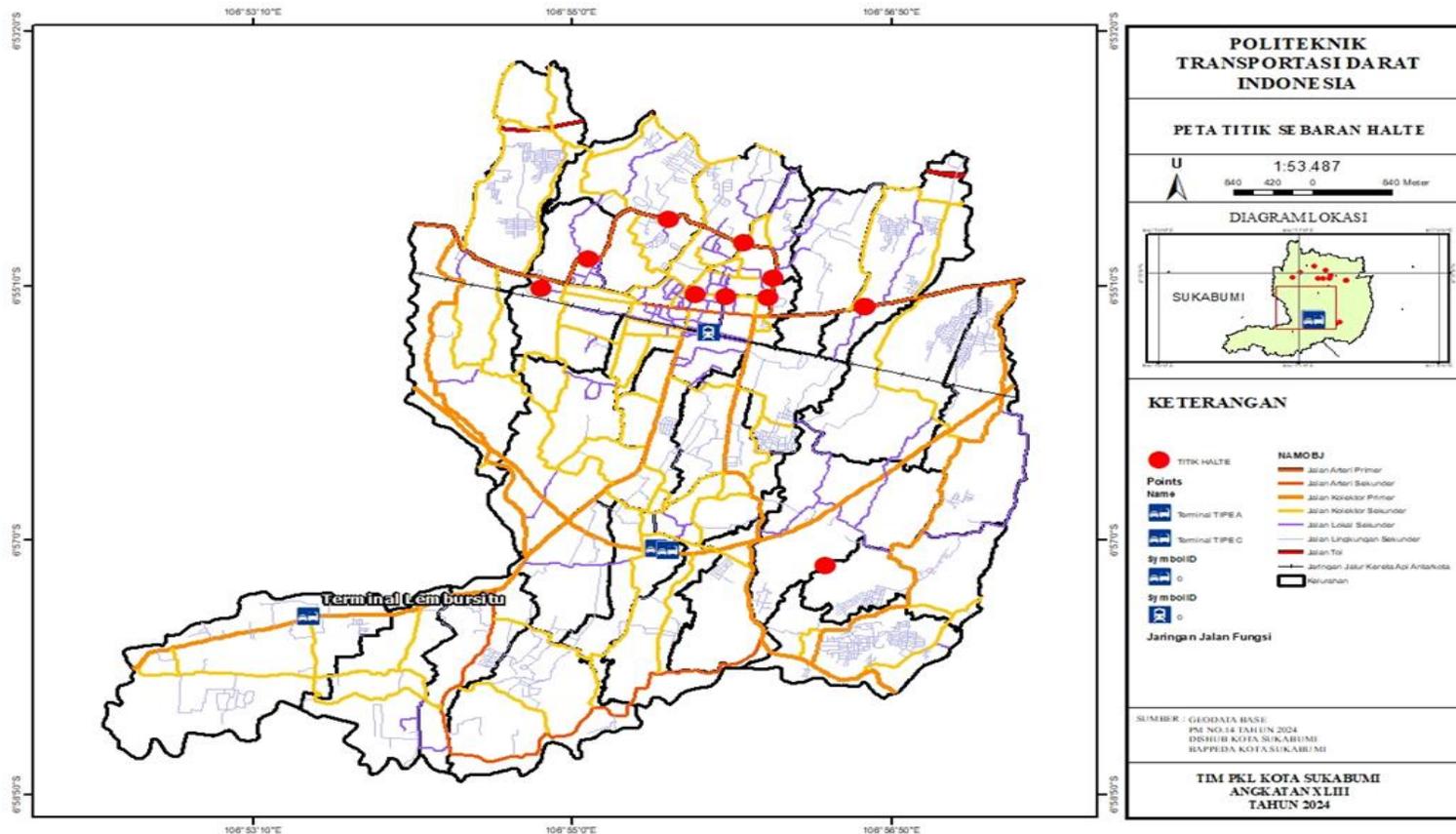
b. Terminal Tipe C

Terminal Tipe C merupakan terminal yang memiliki peran untuk melayani kendaraan umum angkutan perkotaan atau angkutan pedesaan (2015pmkemenhub132, n.d), terdapat dua terminal Tipe C yang ada di Kota Sukabumi yaitu Terminal Angkutan Kota Sukabumi dan Terminal Lembursitu.

- 1) Terminal Angkutan Kota Sukabumi, berada di sebelah terminal Tipe A yang berada di Jl. Lingkar Selatan, Kelurahan Sudajaya Hilir, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi dengan luas $\pm 1000 \text{ m}^2$.
- 2) Terminal Lembursitu, merupakan terminal yang termasuk dalam Tipe Sub C yang melayani angkutan perkotaan. Terminal Lembursitu berada di Jl. Pelabuhan II, Kelurahan Lembursitu, Kecamatan Lembursitu, Kota Sukabumi.

c. Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk naik turun penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (UU Nomor 22 Tahun 2009) Kota Sukabumi memiliki 10 halte angkutan umum. Pada **Gambar II. 1** menunjukkan titik-titik halte yang ada di Kota Sukabumi :



Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 1 Peta Titik Halte Kota Sukabumi

d. Stasiun

Stasiun merupakan salah satu prasarana angkutan umum yang menjadi tempat pengoperasian atau tempat pemberhentian kereta api yang terjadwal. Selain itu, stasiun merupakan tempat naik turun penumpang dan menjadi tempat bongkar muat barang dari kereta. Pada umumnya, stasiun memiliki lebih dari satu peron (jalan kecil yang sejajar dengan rel kereta api tempat lalu lalang penumpang di stasiun kereta api) di sisi jalur rel dan bangunan utama yang menyediakan layanan tambahan seperti penjualan tiket dan ruang tunggu. Stasiun memberi layanan kepada penumpang dan fasilitas bongkar muat barang. Kota Sukabumi memiliki satu stasiun kelas II yaitu Stasiun Kota Sukabumi yang terletak di Jl. Stasiun Barat Gunungparang, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi. Stasiun ini merupakan satu-satunya stasiun kereta api yang berada di Kota Sukabumi dengan 3 jalur yang masih aktif. Jalur 1 dan 2 digunakan untuk Kereta Api Pangrango atau Kereta Api Siliwangi, sedangkan jalur 3 untuk Kereta Api Sepur Simpan.

2.1.2 Sarana Angkutan Jalan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1) angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Kota Sukabumi dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut :

1. Angkutan Umum Dalam Trayek
 - a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lainnya melalui daerah/kota yang

lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum terkait dalam trayek. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) menaik turukan penumpang di Terminal Tipe A K.H. Ahmad Sanusi.

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

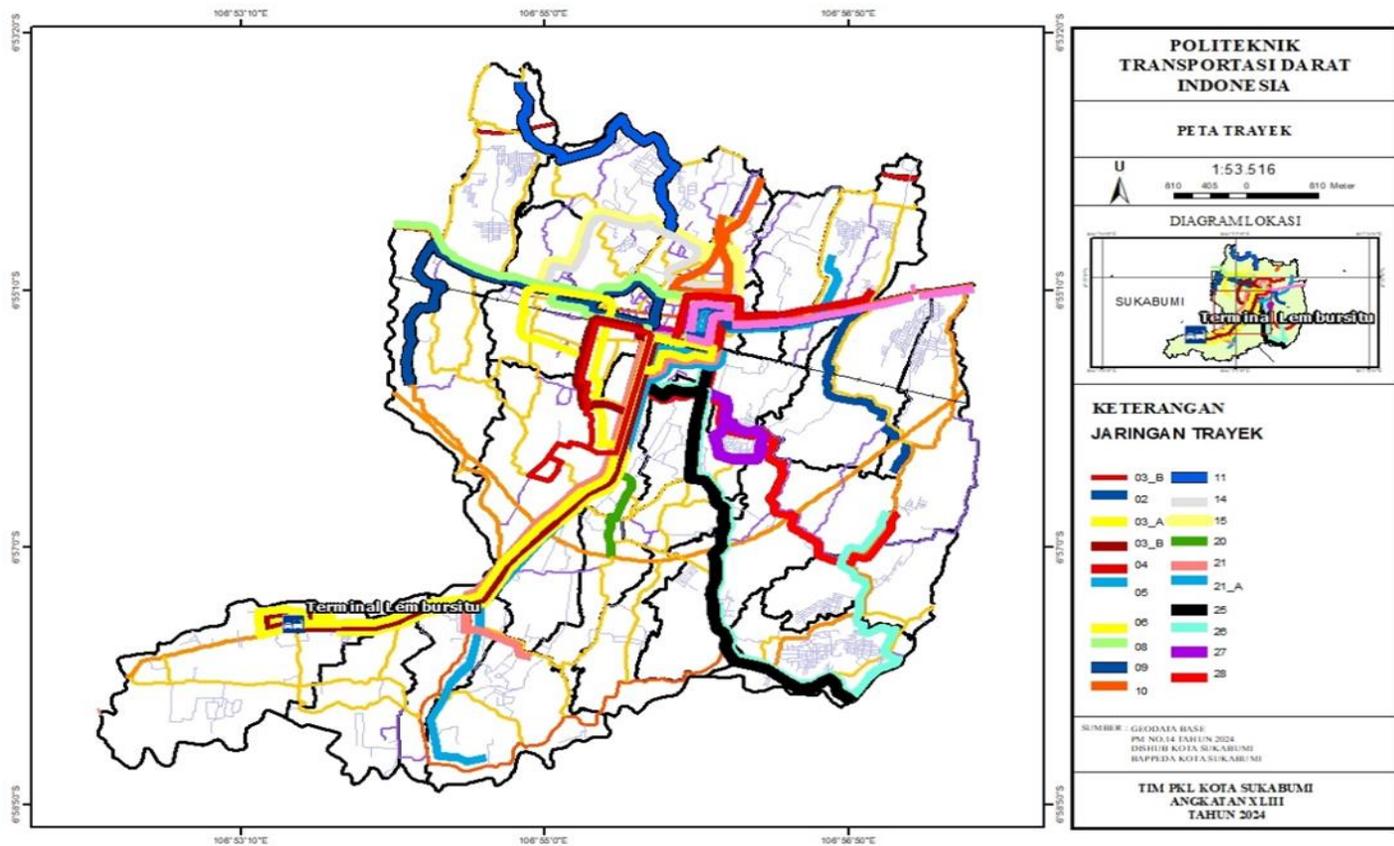
Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) beroperasi dari Terminal K.H. Ahmad Sanusi menuju kota-kota yang ada di sekitar Provinsi Jawa Barat.

c) Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan merupakan angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang. Angkutan perkotaan di Kota Sukabumi menggunakan jenis mobil penumpang umum dengan kapasitas 10 orang.

Kota Sukabumi memiliki 18 trayek angkutan perkotaan yang memiliki izin trayek. Tarif yang dikenakan untuk angkutan perkotaan sebesar Rp. 4.000 untuk masyarakat umum dan Rp. 2.000 untuk pelajar. Angkutan perkotaan di Kota Sukabumi dalam penamaan nama trayek menggunakan nomor (Trayek 02, 03A, 03B, dst) dengan warna pada tiap trayek yang berbeda-beda. Peta jaringan trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Kota Sukabumi dapat dilihat pada **Gambar II. 3** :



Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Sukabumi

Keterangan lebih lanjut dari **Gambar II. 3** dapat dilihat pada **Tabel II. 4** dibawah ini untuk mengetahui rute yang dilewati, jarak tempuh, dan potensi kendaraan dari 18 trayek yang beroperasi untuk melayani kebutuhan masyarakat Kota Sukabumi.

Tabel II. 4 Sarana Transportasi Angkutan Perkotaan Kota Sukabumi

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Rute Yang Dilalui	Jenis Kendaraan	Jarak Tempuh (Km)	Potensi Kendaraan (Unit)
1	02.03.002	02	Terminal Bungbulang – Jl. Serasa – Jl. Ciandam - Jl. RA. Kosasih - Jl Siliwangi – Jl. RE Martadinata – Jl. Zaenal Zakse – Jl. Stasiun Timur – Jl. Tembus Otto Iskandardinata - Jl Otto Iskandardinata - Jl. A Yani - Jl RA. Kosasih - Jl Sela Awi - Terminal Bungbulang	MPU Kapasitas 10 Orang	6,37	20
2	02.03.005	03 A	Terminal Lembursitu – Jl. Pelabuhan 2 – Jl Pasundan – Terminal Lembursitu	MPU Kapasitas 10 Orang	7,7	255
3	02.03.011	03 B	Jl. Pelabuhan 2 – Jl. Pasundan – Jl. Nyomplong – Jl. Pabuaran – Jl. Dwikora – Jl. Pelabuhan 2	MPU Kapasitas 10 Orang	3,2	75
4	02.03.026	04	Goal Para – RA Kosasih – Jl. Siliwangi – Jl. RE Martadinata – Jl. Zaenal Zakse – Jl.	MPU Kapasitas 10	12,53	78

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Rute Yang Dilalui	Jenis Kendaraan	Jarak Tempuh (Km)	Potensi Kendaraan (Unit)
			Stasiun Timur – Jl. Tembus Otto Iskandardinata – Jl. Otto Iskandardinata – Jl. A Yani – Jl. RA Kosasih – Terminal Subang Jaya	Orang		
5	02.03.004	05	Terminal Subang Jaya – Jl. RA Kosasih – Jl. Siliwangi – Jl. RE Martadinata – Jl. Zaenal Zakse – Jl. Stasiun Timur – Jl. Tembus Otto Iskandardinata – Jl. Otto Iskandardinata – Jl. A Yani – Jl. RA Kosasih – Terminal Subang Jaya	MPU Kapasitas 10 Orang	5,73	30
6	02.03.010	08	Cisaat – Jl. KH Sanusi – Jl. Sudirman – Jl. Veteran 1 – Jl. Veteran 2 - Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Yulius Usman – Jl. Lettu Bakri – Jl. AR Hakim – Jl. KH Sanusi - Cisaat	MPU Kapasitas 10 Orang	7,41	431
7	02.03.010	09	Cikareo – Jl. KH Sanusi – Jl. Sudirman – Jl. Veteran 1 – Jl. Veteran 2 – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Yulius Usman – Jl. Lettu Bakri – Jl. AR Hakim – Jl. KH Sanusi - Cikareo	MPU Kapasitas 10 Orang	7,4	13

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Rute Yang Dilalui	Jenis Kendaraan	Jarak Tempuh (Km)	Potensi Kendaraan (Unit)
8	02.03.027	10	Selabintana – Jl. Selabintana – Jl. Suryakencana – Jl. RE Martadinata – Jl. Siliwangi – Jl. Selabintana	MPU Kapasitas 10 Orang	7,31	162
9	02.03.012	11	Jl Mesjid – Jl Sriwidari – Jl Kabandungan – Jl Parung Seah – Jl Bojong Duren – Jl Parung Seah – Jl Mesjid	MPU Kapasitas 10 Orang	8,8	35
10	02.03.013	14	Jl Bhayangkara - Jl Sudirman - Jl Veteran 1 - Jl Veteran 2 - Jl RE Martadinata - Jl Siliwangi - Jl R. Syamsudin,SH - Jl Suryakencana - Jl Bhayangkara	MPU Kapasitas 10 Orang	3,69	146
11	02.03.015	15	Jl Bhayangkara - Jl Rumah Sakit - Jl Siliwangi - Jl RE Martadinata - Jl Perintis Kemerdekaan - Jl AR.Hakim - Jl Degung - Jl Bhayangkara	MPU Kapasitas 10 Orang	3,13	154
12	02.03.017	20	Jl Balandongan - Jl Lio -Jl Pramuka - Jl Pelabuan 2- Jl Tipar - Jl Otto Iskandardinata - Jl Tipar Gede - Jl Pelabuan 2 - Jl Pramuka - Lio - Jl Balandongan	MPU Kapasitas 10 Orang	6,33	70
13	02.03.018	21	Jl Cicadas - Jl Jl Merdeka 1 - Jl Jl Pelabuan 2	MPU	8,55	27

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Rute Yang Dilalui	Jenis Kendaraan	Jarak Tempuh (Km)	Potensi Kendaraan (Unit)
			- Jl Tipar - Jl Otto Iskandardinata - Jl Tipar Gede - Jl Pelabuan 2 - Jl Merdeka 1 - Jl Cicadas	Kapasitas 10 Orang		
14	02.03.019	21 A	Cikundul - Jl Santiong - Jl Merdeka II - Jl Merdeka I - Jl Pelabuan II - Jl Tipar - Jl Otto Iskandardinata - Jl Tipar Gede - Jl Pelabuan II - Jl Santiong - Jl Cikundul	MPU Kapasitas 10 Orang	8,55	56
15	02.03.020	25	Terminal Jubleg - Jl Baros - Jl.R Didi Sukardi - Jl Otto Iskandardinata - Jl Tipar Gede - Jl Pelabuan Ii - Jl Pemuda - Jl R. Didi Sukardi - Jl Baros - Terminal Jubleg atau Terminal Jubleg - Jl Baros - Jl R. Didi Sukardi - Jl Otto Iskandardinata - Jl Tipar Gede - Jl Otto Iskandardinata - Jl R. Didi Sukardi - Jl Baros - Terminal Jubleg	MPU Kapasitas 10 Orang	8,14	307
16	02.03.022	26	Terminal Bungbulang - Jl Sarasa - Jl Garuda- Jl Klimaya Raya - Jl Zamrud Raya - Jl Garuda - Jl Baros - Jl R.Didi Sukardi - Jl Otto Iskandardinata - Jl Tipar Gede - Jl	MPU Kapasitas 10 Orang	8,18	70

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Rute Yang Dilalui	Jenis Kendaraan	Jarak Tempuh (Km)	Potensi Kendaraan (Unit)
			Pelabuan II - Jl Pemuda - Jl R.Didi Sukardi - Jl Baros - Jl Garuda - Jl Zamrud Raya- Jl Kalimaya Raya - Jl Garuda - Jl Garuda - Jl Sarasa - Terminal Bungbulang			
17	02.03.024	27	Perum Nanggaleng - Jl Pelda Suryanta - Jl Otto Iskandarinata - Jl Gudang - Jl RE.Martadinata - Jl Zaenal Zakse - Jl Stasiun timur - Jl Stasiun Barat - Jl Pelabuhan - Jl Pemuda - Jl Pelda Suryanta	MPU Kapasitas 10 Orang	3,74	83
18	02.03.025	28	Terminal Bungbulang - Jl Sarasa - Jl Limus Nunggal - Jl Pelda Suryanta - Jl Otto Iskandarinata - Jl Gudang - Jl RE.Martadinata - Jl Zaenal Zakse - Jl Stasiun Timur - Jl Stasiun Barat - Jl Pelabuhan II - Jl Pemuda - Jl Pelda Suryanta - Jl Limus Nunggal - Jl Sarasa - Terminal Bungbulang atau Terminal Bungbulang - Jl Sarasa - Jl Limus Nunggal - Jl Pelda Suryanta - Jl Otto Iskandarinata - Jl Jl	MPU Kapasitas 10 Orang	6,68	70

No	Kode Trayek	Kode Angkutan	Rute Yang Dilalui	Jenis Kendaraan	Jarak Tempuh (Km)	Potensi Kendaraan (Unit)
			Gudang - Jl RE. Martadinata - Jl Zaenal Zakse - Jl A Y ani - Jl Otto Iskandardinata - Jl Pelda Suryanta - Limus Nunggal - Jl Sarasa - Terminal Bungbulang			
Total						2082

Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Selain AKAP, AKDP, dan angkot Kota Sukabumi juga dilayani oleh Angkutan Tidak Dalam Trayek meliputi:

a) Angkutan Dengan Tujuan Tertentu



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Dengan Tujuan Tertentu

Angkutan dengan tujuan tertentu merupakan angkutan tidak dalam trayek yang berada di Kota Sukabumi. Angkutan ini berupa travel, selain menunggu dari panggilan operator perusahaan biasanya banyak menunggu penumpang via panggilan telepon atau pemesanan langsung dengan tujuan sesuai permintaan penumpang.

b) Angkutan Orang Untuk Keperluan Pariwisata



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 5 Angkutan Orang Untuk Keperluan Pariwisata

Angkutan orang untuk keperluan pariwisata merupakan angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lainnya diluar pelayanan angkutan dalam trayek. Jenis kendaraan untuk angkutan pariwisata di Kota Sukabumi menggunakan bus besar.

c) Angkutan Kawasan Tertentu



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 6 Visualisasi Angkutan Kawasan Tertentu

Angkutan kawasan tertentu merupakan angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan keluarga, sosial, dan lainnya. Bus pariwisata ini di Kota Sukabumi dikenal dengan nama 'Bus Ajak Kami'. Bus ini dipergunakan untuk mengantar masyarakat berwisata mengelilingi Kota Sukabumi, terdapat 2 Bus Ajak Kami di Kota Sukabumi. Bus Ajak Kami yang berwarna pink merupakan bus yang dikelola oleh organda dan dipungut tariff sebesar Rp. 5.000 sekali perjalanan. Kemudian untuk Bus Ajak Kami yang berwarna ungu merupakan bus yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Sukabumi dan untuk tarifnya gratis. Namun, saat Bus Ajak Kami yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Sukabumi masih belum beroperasi karena dampak dari Covid-19.

d) Angkutan Paratransit

Angkutan paratransit merupakan layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang. Angkutan paratransit tidak memiliki trayek atau jadwal tetap dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

- 1) Ojek, merupakan angkutan menggunakan sepeda motor dengan kapasitas 1 orang penumpang. Tarif ojek yang dikenakan merupakan kesepakatan antar penumpang dengan tukang ojek. Keberadaan lokasi ojek ini biasanya terdapat di persimpangan, ruas jalan, dan pasar. Visualisasi ojek yang beroperasi di Kota Sukabumi dapat dilihat pada **Gambar II. 7**:



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 7 Visualisasi Ojek

- 2) Becak, merupakan angkutan umum tidak dalam trayek memiliki roda tiga dengan kapasitas 2 orang. Tempat operasi becak berada di sepanjang ruas jalan Ahmad Yani dan RE Martadinata. Tarif yang dikenakan berdasarkan jarak dan kesepakatan antar penumpang dan tukang becak. Jumlah becak yang beroperasi saat ini di Kota Sukabumi sekitar 25-30 unit. Visualisasi becak yang ada di Kota Sukabumi dapat dilihat pada **Gambar II. 8**



Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 8 Visualisasi Becak

- 3) Delman, merupakan salah satu jenis angkutan tidak dalam trayek yang beroperasi di jalan RE Martadinata dekat toserba Yogya Kota Sukabumi. Kapasitas maksimal delman hanya untuk 4 orang, dengan biaya yang ditentukan oleh jarak yang akan ditempuh dan kesepakatan antar penumpang dengan tukang delman. Saat ini jumlah delman yang beroperasi di Kota Sukabumi sebanyak 5 unit.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian ini berada di Kota Sukabumi dan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi Tahun 2023 jumlah penduduk Kota Sukabumi berjumlah 356.410 jiwa dan tersebar di 7 kecamatan yaitu Kecamatan Cikole, Gunung Puyuh, Warudoyong, Citamiang, Cibeureum, Lembursitu, dan Kecamatan Baros. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak dalam lingkup wilayah perkotaan maka, pendapatan per kapita Kota Sukabumi perlu diketahui sebagai data pendukung dari penelitian ini. Pendapatan per kapita biasanya digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi suatu wilayah semakin tinggi pendapatan per kapita, semakin tinggi tingkat kehidupan rata-rata penduduk hal ini terjadi karena pendapatan per kapita melibatkan perhitungan penghasilan masyarakat. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa

Barat menunjukkan pendapatan per kapita atas dasar harga yang berlaku menurut kabupaten atau kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Pendapatan per kapita Kota Sukabumi tahun 2021-2023 dapat dilihat pada **Tabel II. 5**

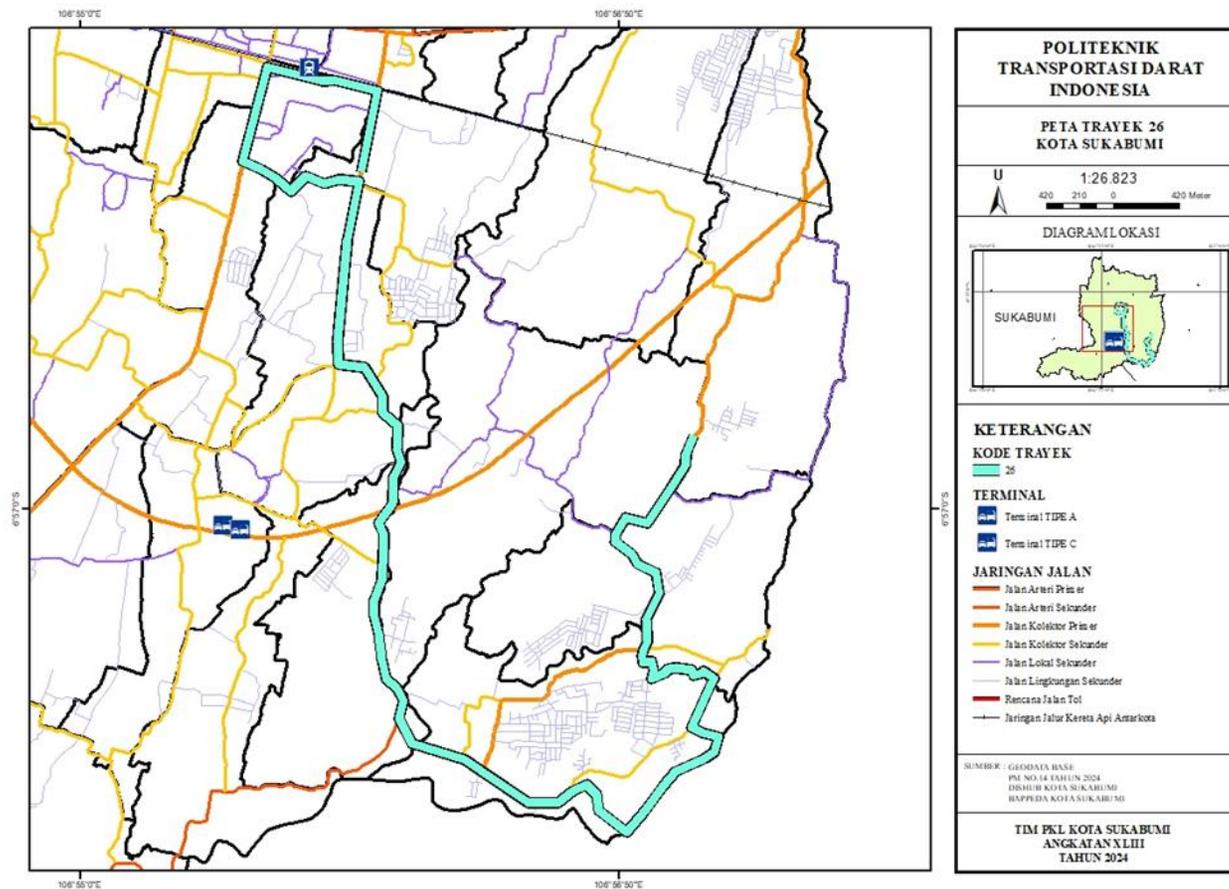
Tabel II. 5 Pendapatan Per Kapita Kota Sukabumi Tahun 2021-2023

Wilayah Jawa Barat	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah)		
	2021	2022	2023
Kota Sukabumi	Rp37.278.000	Rp39.931.000	Rp42.562.000

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan data dari **Tabel II. 5** diketahui pendapatan per kapita Kota Sukabumi mengalami peningkatan dari tahun 2021 dengan jumlah Rp37.278.000 pada tahun 2023 meningkat menjadi Rp42.562.000 dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kota Sukabumi berjalan dengan baik.

Program *Buy The Service* akan diterapkan pada trayek yang dikaji yaitu trayek 26 dengan rute dari Terminal Bungbulang – Jl. Tipar Gede melewati zona 5 (Tipar, Cikondang, Citamiang), 12 (Gedong Panjang), 22 (Jayaraksa), 27 (Sindang Palay), dan zona 28 (Baros). Dalam SK trayek yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Sukabumi trayek 26 memiliki jumlah armada sebesar 70 armada tetapi, dalam kondisi lapangan setelah disurvei hanya 32 armada yang beroperasi ini menandakan banyak armada yang sudah tidak beroperasi dikarenakan berbagai faktor, untuk rute trayek 26 dapat dilihat pada **Gambar II. 9**:



Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 9 Peta Jaringan Trayek 26 Rute Terminal Bungbulang - Jl. Tidar Gede

Inventarisasi sarana angkutan perkotaan trayek 26 yang rencananya akan diterapkan program *Buy The Service* dapat dilihat pada **Tabel II. 6** dibawah ini:

Tabel II. 6 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 26

VISUALISASI KENDARAAN		
TRAYEK		26
JENIS KENDARAAN		Mobil Penumpang Umum (MPU)
PANJANG TRAYEK		8,18 km
KAPASITAS KENDARAAN		10 penumpang
JUMLAH ARMADA	IZIN	70
TARIF	OPERASI	32
	UMUM	Rp 6.000
	PELAJAR	Rp 3.000
SISTEM PEMBERANGKATAN	Tidak Terjadwal	
WARNA	Biru Terang	
UMUR RATA-RATA KENDARAAN	20 tahun	
KEPEMILIKAN KENDARAAN	Pribadi	

Sumber : Hasil Analisis

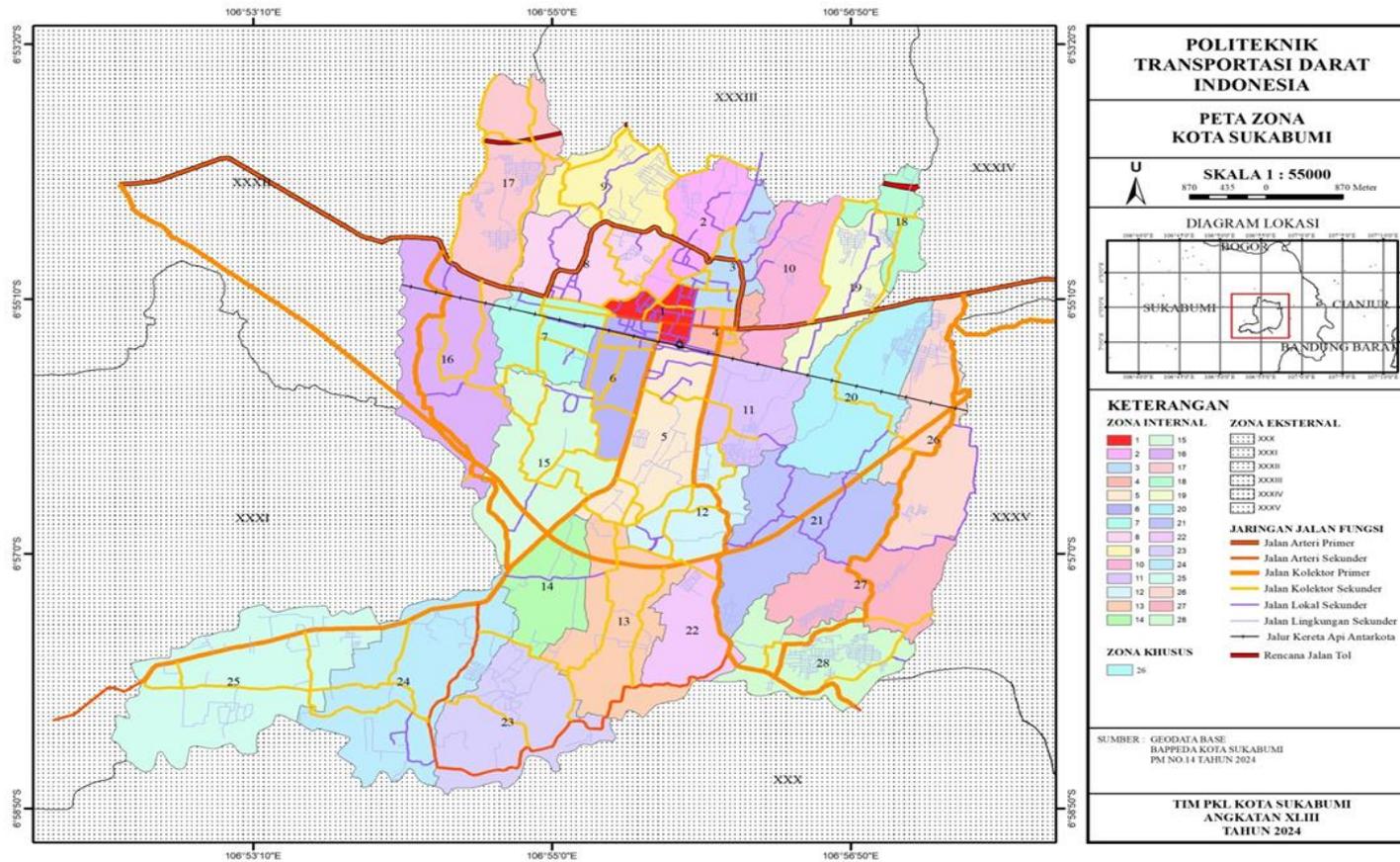
Rute yang dilewati oleh trayek 26 dapat dilihat pada **Tabel II. 7**

Tabel II. 7 Zona Yang Dilewati Trayek 26

Rute Trayek 26	Zona Yang Dilewati
Terminal Bungbulang - Jl Sarasa - Jl Garuda- Jl	5
Klimaya Raya - Jl Zamrud Raya - Jl Garuda - Jl Baros -	12
Jl R.Didi Sukardi - Jl Otto Iskandar Dinata - Jl Tipar	22
Gede - Jl Pelabuhan II - Jl Pemuda - Jl R.Didi Sukardi -	27
Jl Baros - Jl Garuda - Jl Zamrud Raya- Jl Kalimaya Raya - Jl Garuda - Jl Garuda - Jl Sarasa - Terminal Bungbulang	28

Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Penentuan 5 zona yang dilewati trayek 26 didasarkan pada pembagian zona yang telah dibuat oleh Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Sukabumi Tahun 2024, zona-zona tersebut dibagi berdasarkan pola tata guna lahan yang ada di Kota Sukabumi. Pada **Gambar II. 10** menunjukkan pembagian zona internal dan zona eksternal di Kota Sukabumi:



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 10 Peta Pembagian Zona Kota Sukabumi

Setelah dilakukan pembagian zona Kota Sukabumi terbagi menjadi 28 zona internal, 1 zona khusus, dan 5 zona eksternal. Pada **Tabel II. 8** berikut merupakan pembagian zona internal, zona khusus dan zona eksternal di Kota Sukabumi:

Tabel II. 8 Pembagian Zona Internal Kota Sukabumi

ZONA INTERNAL	KELURAHAN
1	Gunung Parang
2	Kebonjati
3	Selabatu
4	Cikole
5	Tipar
	Cikondang
	Citamiang
6	Nyomplong
	Warudoyong
7	Benteng
8	Gunung Puyuh
	Sriwidari
9	Karamat
10	Cisarua
11	Nanggaleng
12	Gedong Panjang

ZONA INTERNAL	KELURAHAN
13	Sudajaya Hilir
	Jayamekar
14	Sindangsari
15	Dayeuh Luhur
16	Sukakarya
17	Karang Tengah
18	Subangjaya 1
19	Subangjaya 2
20	Cibeureum Hilir
21	Limusnunggal
22	Jayaraksa
23	Cikundul
24	Situmekar
	Cipanengah
25	Lembursitu
26	Babakan
27	Sindangpalay
28	Baros

Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Kemudian zona khusus atau simpul transportasi yang berfungsi di Kota Sukabumi terbagi menjadi satu zona. Pada **Tabel II. 9** disajikan pembagian zona khusus.

Tabel II. 9 Pembagian Zona Khusus

ZONA KHUSUS	WILAYAH
29	Stasiun Kota Sukabumi

Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Selain zona internal dan zona khusus ada juga zona eksternal di Kota Sukabumi yang berada di Kabupaten Sukabumi dan berjumlah lima zona, sesuai pada **Tabel II. 10** dibawah ini:

Tabel II. 10 Pembagian Zona Eksternal

ZONA EKSTERNAL	WILAYAH
XXX	Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Nyalindung
XXXI	Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Gunung Guruh
XXXII	Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Cisaat
XXXIII	Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Sukabumi
XXXIV	Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Sukaraja
XXXV	Kabupaten Sukabumi, Kecamatan Kebon Pedes

Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024